

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dapat dijadikan tumpuan kemajuan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya pada saat pembelajaran. Pendidikan juga bisa dijadikan investasi bangsa di masa depan sudah menjadi pengakuan dunia Internasional. Setiap negara di dunia berusaha untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara melalui penyelenggaraan pendidikan yang berperspektif di masa depan. Pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak dalam lahir maupun batin menuju lebih baik.

Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Sementara secara yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya (Samani & Hariyanto, 2013). Pembentukan karakter seorang peserta didik merupakan salah satu kepedulian terhadap masa depan peserta didik di masa depan. Dalam pembentukan karakter ini dapat membentuk pola pikir yang bisa mempengaruhi perilaku peserta didik, dari perilaku tersebut yang nantinya akan membawa peserta didik tersebut ke dalam ketenangan serta kebahagiaan. Pendidikan karakter di sekolah sangatlah diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah keluarga. Pembentukan karakter siswa disekolah ini bertumpu pada kurikulum.

Pendidikan karakter ini juga dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Karakter ini di maknai sebagai cara untuk berfikir dan berperilaku yang khas di miliki oleh setiap individu untuk hidup serta bekerja sama, dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang memiliki karakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan setiap akibat yang ada pada

keputusan tersebut. Karakter yang dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Mah Esa, diri sendiri, sesama manusia serta lingkungan. Setiap karakter bisa disebut perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap dan bertindak. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh beda dengan perilaku dari orang tuanya yakni ayah dan ibunya, serta tidak jauh dengan lingkungan sosial maupun lingkungan alam yang ikut serta dalam pembentukan karakter. Pembentukan karakter dapat dilaksanakan sejak usia dini, selain dibentuknya karakter anak dirumah sekolah juga berperan penting untuk membentuk karakter siswa. Adanya karakter ini akan muncul dengan sendirinya pada setiap diri individu. Karakter ini harus di proses secara bertahap semenjak usia dini tentunya terdapat karakteristik yang berbeda-beda pada setiap peserta didik. Pendidikan karakter ini mampu diterapkan dalam setiap mata pelajaran maupun setiap kegiatan siswa di sekoah sesuai dengan program sekolah tersebut, oleh karena itu karakter setiap orang ini perlu dibangun agar kuat dan kokoh dengaa melalui penguatan pendidikan karakter yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangkamencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagian tumbuh kembangnya peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas.

Pembentukan karakter ini tidak cukup jika hanya dilakukan di dalam kelas saja, sehingga perlu ditunjang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler untuk membntau pembentukkan nilai karakter peserta didik. Lingkungan sekolah dasar mempunyai bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler dan berbeda-beda setiap sekolahnya. Ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi serta bakat dan minat meraka dengan

melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan serta kewenangan di sekolah.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Pada kurikulum 2013 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdapat dua macam yakni Ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Yang mana ekstrakurikuler. Tidak hanya ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan disini pihak sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan bakat serta minat mereka pada suatu kegiatan yang fasilitasnya sudah diwadai oleh pihak sekolah.

Observasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 22 Juli 2021 melalui via telepon dan via whatshApp dengan Ibu Kepala sekolah MI Muhammadiyah Nurul Islam Summersuko yakni dengan ibu Ullatus Sholihah, sebelum lanjut ke guru ekstrakurikulernya. Hasil dari wawancara yang dilakukan melalui telepon, penulis mendapatkan informasi, bahwa MI Muhammadiyah Nurul Islam Summersuko ini mempunyai program salah satu misi sekolah ini yakni mendidik generasi islam yang terampil, mandiri dan bertanggung jawab, serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Adapun tujuan dari madrasah yakni Madrasah memiliki standart kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan SNP dan Madrasah memiliki perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi K13, serta Madrasah juga memiliki model dan strategi penilaian yang tepat serta pendekatan pembelajaran individual dan madrasah memiliki standart pengembangan bahan dan untuk tujuan Madrasah yang terakhir yakni Madrasah memiliki sumber pembelajaran serta memiliki model pembelajaran bagi siswa berprestasi dan siswa yang menghadapi kesulitan belajar.

Terdapat beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang terdapat pada MI Muhammadiyah Nurul Islam Summersuko yang mana kegiatan tersebut ada Tahfidzul Qur'an, Seni Tari dan untuk kegiatan ekstrakurikuler wajibnya yakni Pramuka. Pada masa pandemi ini adapun kegiatan Ekstrakurikuler yang masih

berjalan yakni ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ini dilakukan secara daring pada saat pandemi akan tetapi dimulai pada bulan september ini pihak sekolah memutuskan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan secara langsung, guna untuk mempersiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti perlombaan. Untuk Ekstrakurikuler yang lain belum bisa dilaksanakan secara langsung, dikarenakan masih adanya pandemi.

Dari hasil pembahasan diatas maka penulis menganalisis ekstrakurikuler yang ada pada MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko yang berpusat pada kelas 5. Penulis disini menganalisis karakter yang ada pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko sesuai dengan judul skripsi saya yakni Analisis karakteristik siswa kelas 5 melalui kegiatan ekstrakurikuler bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko?
2. Bagaimanakah kendala pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko?
3. Bagaimanakah solusi pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.
2. Mendeskripsikan kendala pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.
3. Mendeskripsikan solusi pembentukan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Bakat minat di MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumbersuko.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Adanya penelitian ini, MI Muhammadiyah Nurul Islam Sumnersuko dapat mengetahui adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bakat minat.

b. Bagi guru

Adanya penelitian tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan dan gambaran bagi guru tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bakat minat.

c. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini siswa mampu menumbuhkan kebiasaan yang baik melalui penanaman nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler bakat minat.

d. Bagi Peneliti lanjutan

Adanya penelitian tersebut, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengetahuan baru untuk peneliti lanjutan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bakat minat di sekolah dasar.

2. Manfaat Teoritis

Secara tepritis, penelitian ini memberikan banyak manfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan Ekstrakurikuler bakat minat MI Muhammadiyah Nurul Islam Summersuko.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelliti perlu memberikan batasan permasalahan yang ingin di teliti, sehingga memperoleh hasil penelitian yang focus dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan, maka dilakukan batasan penelitian sehingga penelitian yang di teliti yakni :

1. Penelitan hanya dilakukan di MI Muhammadiyah Nurul Islam Summersuko.
2. Penelitoan hanya dilakukan pada kelas 5 sekolah dasar.

3. Penelitian dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana peneliti hanya meneliti karakteristik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

F. Definisi Istilah

1. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki bekal karakter yang berakar dalam diri peserta didik, sebagai anggota masyarakat yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.
2. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran atau diluar sekolah yang mana bertujuan untuk memperluas serta memperkaya wawasan pengetahuan yang dimiliki siswa dari setiap bidang studi.
3. Bakat minat merupakan salah satu kemampuan yang ada pada manusia yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

